



siaran pers

11 September 2023

bp, Chubu Electric tandatangani MoU untuk evaluasi penyimpanan CO2 di Tangguh

JAKARTA - BP Berau Ltd (bp), operator LNG Tangguh dan bertindak atas nama kontraktor di bawah KKKS Tangguh – yaitu MI Berau B.V., CNOOC Muturi Limited., Nippon Oil Exploration (Berau) Limited, KG Berau Petroleum Ltd., Indonesia Natural Gas Resources Muturi, Inc., KG Wiriagar Petroleum Ltd. – dan Chubu Electric Power Co., Inc. ("Chubu Electric") hari ini menandatangani Nota Kesepahaman ("MoU") untuk studi kelayakan rantai nilai CCUS dari Pelabuhan Nagoya, Jepang, termasuk potensi penyimpanan CO2 di lapangan Tangguh* di Teluk Bintuni, Papua Barat, Indonesia.

* Tangguh adalah produsen gas terbesar di Indonesia, menyumbang sekitar 20% dari produksi gas alam negara. Proyek CCUS Tangguh yang dioperasikan oleh bp merupakan proyek CCUS terdepan di Indonesia, dengan rencana pembangunan yang telah mendapat persetujuan dari Pemerintah Indonesia pada tahun 2021, pekerjaan *FEED* yang sedang berlangsung dan *final investment decision* proyek yang direncanakan dalam waktu dekat. Dengan kapasitas penyimpanan sebesar 1,8 GtCO₂, Tangguh berada di posisi yang tepat dan memiliki potensi besar untuk menjadi *hub* CCS pertama di negara ini bagi penghasil emisi domestik dan internasional.

bp p.l.c., perusahaan induk bp, dan Chubu Electric bertujuan untuk mencapai nol bersih emisi CO₂ dari operasinya pada tahun 2050.

Kedua perusahaan bekerja untuk mendukung dekarbonisasi di sekitar Pelabuhan Nagoya, sebagai bagian dari ruang lingkup Nota Kesepahaman yang ditandatangani pada Februari 2023 untuk dekarbonisasi Jepang dan kawasan Asia.

Pelabuhan Nagoya adalah pelabuhan terbesar di Jepang dalam hal volume kargo, terhitung 3% dari total emisi CO₂ Jepang dan telah menetapkan target untuk mengurangi emisinya sebesar 46% pada tahun 2030, dibandingkan tahun 2013.

Untuk berkontribusi pada pencapaian target tersebut, afiliasi bp dan Chubu Electric akan melakukan studi tentang penangkapan, agregasi, pemanfaatan dan pengangkutan CO₂ ke lokasi penyimpanan CO₂ di luar negeri untuk realisasi CCUS – seperti yang diumumkan pada 3 Februari 2023.

Berdasarkan MoU yang ditandatangani hari ini, kedua perusahaan akan menilai kelayakan penangkapan, agregasi, dan pencairan CO₂ di Pelabuhan Nagoya untuk ekspor dengan transportasi melalui pengiriman CO₂ untuk injeksi dan penyimpanan CO₂ di pusat penyimpanan CO₂ di Tangguh, Indonesia.

Kathy Wu, bp regional president Asia Pacific, gas & low carbon energy, berkomentar: "bp dan Chubu memiliki hubungan yang telah terjalin lama, dan MoU ini menandakan kerja sama



berkelanjutan kami untuk mendukung tujuan *net zero* Indonesia dan Jepang melalui inisiatif CCUS.”

Hiroki Sato, CEO divisi bisnis global di Chubu Electric, berkomentar: “Ini adalah tonggak penting bagi proyek CCUS Pelabuhan Nagoya untuk dapat menentukan dan menilai lokasi penyimpanan Tangguh dalam studi kelayakan kami. Tangguh memiliki volume penyimpanan yang cukup besar. Kami akan bekerja sama dengan bp, berdasarkan penilaian kami terhadap potensi besar Tangguh sebagai tempat penyimpanan CO₂, dengan tujuan dengan tujuan memulai proyek pada tahun 2030 sejalan dengan target pemerintah Jepang.”

bp dan Chubu Electric akan menggabungkan pengalaman bp p.l.c dalam mengembangkan proyek CCS skala besar dan pengetahuan Chubu Electric sebagai utilitas di wilayah Chubu untuk lebih mengeksplorasi solusi dekarbonisasi di Jepang dan kawasan Asia.

Informasi lebih lanjut, hubungi:

Dadan Wijaksana, Communications Manager, dadan.wijaksana@se1bp.com